



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025 Page 2820-2829

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektivitas Pesantren Ramadhan di Mushalla Muhsinin UPTD SD Negeri 04 Limbanang untuk Meningkatkan Pemahaman Agama Islam Bagi Anak Sekolah Dasar Pada Anak Kelas Tinggi

Tatira Puti Hariyenza^{1✉}, Adrias², Aissy Putri Zulkarnaini³

Universitas Negeri Padang

Email: tatiraputih@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pesantren Ramadhan merupakan program keagamaan yang bertujuan menanamkan nilai Islam sejak dini. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas kegiatan Pesantren Ramadhan di Mushalla Muhsinin UPTD SD Negeri 04 Limbanang dalam meningkatkan pemahaman agama dan karakter siswa kelas 4,5, dan 6. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara dan observasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pemahaman agama yang tercermin dari perilaku sopan, empati, dan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan keagamaan. Program ini didukung kegiatan seperti tadarus, hafalan salat, dan ceramah. Salah satu temuan penting adalah keberhasilan program Sedekah Subuh yang menumbuhkan kepedulian sosial siswa. Dukungan guru, orang tua, dan siswa memperkuat keberhasilan program. Secara keseluruhan, program ini efektif dalam membentuk karakter religius selama bulan Ramadhan.

Kata Kunci: *Karakter Religius, Pemahaman Agama, Pesantren Ramadhan, Sekolah Dasar, Sedekah Subuh*

Abstract

The Ramadan Boarding Program is a religious activity aimed at instilling Islamic values from an early age. This study evaluates the effectiveness of the program conducted at Mushalla Muhsinin, UPTD SD Negeri 04 Limbanang, in enhancing religious understanding and character among 4th to 6th grade students. A qualitative descriptive method was used, with data collected through interviews and observations. The results show improved religious awareness reflected in students' polite behavior, empathy, and active participation in religious activities. The program was supported by activities such as Quran recitation, prayer memorization, and religious lectures. A notable finding is the success of the Subuh Charity, which fostered students' social concern. Support from teachers, parents, and students contributed to the program's success. Overall, the program proved effective in shaping students' religious character during Ramadan.

Keywords: *Elementary School, Ramadan Boarding Program, Religious Character, Religious Understanding, Subuh Charity*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik, khususnya di jenjang sekolah dasar. Usia siswa sekolah dasar, terutama kelas tinggi (10–12 tahun), adalah fase perkembangan yang strategis dalam membentuk nilai-nilai spiritual dan moral. Pada fase ini, anak-anak mulai mampu berpikir abstrak, memahami konsekuensi, serta mulai membangun identitas diri, sehingga mereka sangat membutuhkan pendekatan pendidikan yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan menyenangkan (Soddiq et al., 2025).

Salah satu bentuk pendidikan agama yang dinilai efektif dalam menyentuh aspek afektif dan psikomotor peserta didik adalah melalui kegiatan Pesantren Ramadhan. Pesantren Ramadhan merupakan program keagamaan yang dilaksanakan selama bulan suci Ramadhan, meliputi kegiatan seperti tadarus Al-Qur'an, tausiah, shalat berjamaah, sedekah subuh, dan praktik ibadah lainnya yang dirancang untuk memperkuat nilai religius siswa secara langsung dan kontekstual (Aji, 2023; Hasanah et al., 2023). Kegiatan ini tidak hanya menjadi media pembelajaran agama, tetapi juga sebagai ruang pembentukan karakter religius dan sosial anak (Mahfud & Anwar, 2024).

Menurut Wahyu Trisno Aji (2023), pesantren kilat merupakan bentuk pendidikan keagamaan nonformal yang telah lama berkembang di masyarakat Indonesia dan menjadi bagian penting dalam pelestarian nilai-nilai keislaman. Hal ini sejalan dengan pendapat Fakham (2020), yang menyatakan bahwa pesantren merupakan institusi pendidikan Islam

tertua yang memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter dan menyebarkan nilai-nilai Islam.

Meski pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diajarkan dalam kurikulum formal di sekolah, namun metode pengajaran yang terbatas pada ruang kelas kadang belum mampu menyentuh ranah pengalaman dan pengamalan peserta didik. Oleh karena itu, kegiatan seperti Pesantren Ramadhan hadir untuk menjembatani kebutuhan tersebut. Penelitian Mahaly et al. (2022) menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam kegiatan pesantren Ramadhan menunjukkan peningkatan dalam pemahaman dan pengamalan ajaran agama secara nyata.

Kegiatan Pesantren Ramadhan juga terbukti mampu membangun kesadaran religius anak sejak dini dan mempererat hubungan spiritual mereka dengan Tuhan serta sosial dengan sesama. Penanaman nilai seperti kejujuran, kedisiplinan, kepedulian sosial, dan tanggung jawab dapat tumbuh lebih kuat melalui kegiatan-kegiatan nyata selama pesantren Ramadhan (Sriwahyuni & Fakhruddin, 2025; Zuhriyah et al., 2024).

Penelitian ini berfokus pada pelaksanaan Pesantren Ramadhan di Mushalla Muhsinin UPTD SD Negeri 04 Limbanang, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Lokasi ini dipilih karena menjadi salah satu tempat pelaksanaan pesantren Ramadhan bagi siswa kelas tinggi, dengan rangkaian kegiatan keagamaan yang cukup komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah efektivitas program tersebut dalam meningkatkan pemahaman agama Islam bagi siswa sekolah dasar, melalui pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung di lapangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif deskriptif dengan model studi kasus tunggal, sebagaimana dikemukakan oleh Yin (2014). Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendalam suatu peristiwa spesifik, yakni pelaksanaan Pesantren Ramadhan di Mushalla Muhsinin UPTD SD Negeri 04 Limbanang, serta dampaknya terhadap pemahaman keagamaan dan pembentukan karakter religius siswa sekolah dasar. Jenis penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan serta memahami makna dari pengalaman yang dialami oleh partisipan secara langsung. Fokus utama bukan pada pengujian hipotesis, melainkan pada interpretasi mendalam terhadap makna yang muncul dari interaksi dalam konteks kegiatan keagamaan (Miles, Huberman, & Saldaña, 2014). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) UPTD SD Negeri 04 Limbanang yang terlibat dalam

kegiatan Pesantren Ramadhan. Sementara itu, objek penelitian mencakup efektivitas kegiatan tersebut dalam meningkatkan pengetahuan agama Islam dan membentuk karakter siswa.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui dua metode utama, yaitu:

- Wawancara semi-terstruktur dengan guru, siswa, untuk mendapatkan informasi mendalam terkait proses dan hasil kegiatan pesantren ramadhan.
- Observasi partisipatif, yang dilaksanakan selama kegiatan berlangsung guna mencatat perilaku siswa, partisipasi mereka dalam aktivitas ibadah, serta interaksi sosial yang terjadi.

Peneliti berperan sebagai instrumen utama (human instrument) dalam pengumpulan data, dengan dukungan pedoman wawancara dan lembar observasi sebagai alat bantu dokumentasi (Sugiyono, 2015).

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan interaktif sebagaimana dikembangkan oleh Miles dan Huberman (2014), yang terdiri dari tiga komponen utama:

1. Reduksi data, yaitu proses penyederhanaan dan pemilihan data yang relevan dari hasil wawancara dan observasi.
2. Penyajian data, yakni penyusunan informasi ke dalam bentuk naratif atau tabel untuk memudahkan interpretasi.
3. Penarikan dan verifikasi kesimpulan, berupa identifikasi pola-pola atau tema utama yang muncul dari data yang telah diolah.

Berikut adalah kerangka kegiatan anak-anak selama bulan ramadhan :

PROGRAM PENGAJARAN MI SD NEGERI 04 LIMBING					
MATA PELAJARAN					
AGAMA	PKN	B. INDONESIA	MATEMATIKA	IPA	IPS
Kelas I II III	08.00 - 08.30 08.30 - 09.30 09.30 - 09.45 09.45 - 10.00	Tadarus dan hafalan kegiatan pembelajaran istirahat (sholat duha) hafalan doa sehari-hari		at pendek sesuai jadwal	
Kelas: IV, V, VI	08.00 - 09.00 09.00 - 09.30 09.30 - 10.00 10.30 - 11.15 11.15 - 11.30 11.30 - 12.00	Tadarus / hafalan surat pendek / asmaul husna Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal. istirahat (sholat duha) kegiatan pembelajaran sesuai jadwal istirahat kegiatan keagamaan.			

Gambar 1 : kerangka kegiatan siswa selama bulan ramadhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan di UPTD SD Negeri 04 Limbanang, Jorong Penago, Nagari Limbanang, Kecamatan Suliki, Kabupaten Lima Puluh Kota, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pesantren Ramadhan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan pemahaman keagamaan siswa, terutama di jenjang kelas tinggi. Salah seorang guru, Ibu Efinilda, S.Ag., menyampaikan bahwa terdapat perubahan perilaku dan peningkatan dalam memahami dasar-dasar agama Islam. Ungkapan beliau, "Alhamdulillah, dengan adanya pesantren Ramadhan di sekolah, pemahaman dasar agama pada anak-anak mengalami perubahan yang positif," memperkuat bukti empiris bahwa program ini efektif. Perubahan tersebut terlihat dari sikap anak-anak dalam keseharian, khususnya dalam komunikasi dan interaksi sosial. Mereka menjadi lebih santun, menggunakan bahasa yang sopan, serta menunjukkan sikap empati terhadap teman-teman mereka. Aktivitas pesantren Ramadhan tidak hanya berdampak pada aspek kognitif keagamaan, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Hal ini diperkuat melalui kegiatan seperti tadarus, hafalan surat pendek, dan penguatan Asmaul Husna.



Gambar 2. Siswa kelas tinggi sedang mengikuti kegiatan Pesantren Ramadhan di Mushalla Muhsinin sebagai bagian dari penguatan pemahaman agama dan pembentukan karakter

Salah satu bentuk inovasi kegiatan yang diterapkan adalah program sedekah subuh, yang melibatkan siswa kelas IV, V, dan VI untuk menyisihkan sebagian rezeki mereka. Dana yang terkumpul kemudian dikemas dalam bentuk hampers berisi kue kaleng, sirup,

makanan ringan, dan kue kering. Bingkisan tersebut disalurkan kepada 15 siswa dari keluarga kurang mampu.



Gambar 3. Proses pembungkusan bingkisan hasil sedekah subuh untuk 15 anak kurang mampu.



Gambar 4. Pembagian bingkisan hasil sedekah subuh kepada 15 siswa kurang mampu

Program ini sudah berjalan selama dua tahun dan menjadi bukti konkret implementasi nilai kepedulian sosial dalam kehidupan peserta didik. Dari sisi pelaksanaan, metode pesantren Ramadhan tidak mengalami perubahan signifikan dari tahun ke tahun. Kegiatan tetap terfokus pada penguatan praktik ibadah seperti tadarus, hafalan, salat dhuha, serta

pembelajaran nilai-nilai keislaman. Jadwal kegiatan disusun secara sistematis mulai pukul 08.00 hingga 12.00 WIB.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Pesantren Ramadhan untuk Kelas Tinggi

Waktu	Kegiatan
08.00 - 09.00	Tadarus / Hafalan Surat Pendek / Asmaul Husna
09.00 - 09.30	Kegiatan Pembelajaran sesuai jadwal
09.30 - 10.00	Istirahat (Salat Dhuha)
10.30 - 11.15	Kegiatan Pembelajaran sesuai jadwal
11.15 - 11.30	Istirahat

Diskusi mengenai hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pesantren Ramadhan telah berkontribusi signifikan dalam memenuhi tujuan awal, yaitu meningkatkan pemahaman agama dan karakter Islami siswa kelas tinggi. Tidak hanya terbatas pada pemahaman ajaran Islam, kegiatan ini juga mendorong terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, religius, dan penuh dengan semangat kebersamaan. Interpretasi ilmiah dari temuan ini mengarah pada kesimpulan bahwa integrasi antara pembelajaran agama dengan praktik nyata, seperti sedekah subuh, mampu membentuk siswa yang tidak hanya taat secara ritual tetapi juga memiliki empati sosial.

Efektivitas program ini turut ditunjang oleh sinergi yang baik antara berbagai elemen sekolah, khususnya guru, siswa, dan orang tua. Peran orang tua terlihat dari dukungan nyata yang diberikan, baik dalam bentuk memastikan kehadiran anak secara konsisten, mempersiapkan kebutuhan anak selama kegiatan, hingga memberikan motivasi dari rumah. Kelancaran pelaksanaan program menunjukkan bahwa kegiatan ini telah diterima secara positif dan mulai terinternalisasi dalam budaya sekolah serta lingkungan keluarga. Temuan ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan bahwa keberhasilan program pembinaan karakter berbasis keagamaan sangat bergantung pada keterlibatan aktif seluruh komponen sekolah, termasuk peran orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam kehidupan anak.

Temuan ini juga konsisten dengan berbagai hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran agama dengan praktik langsung dalam kehidupan sehari-hari dapat memperkuat nilai-nilai keislaman dalam diri anak (Kurniawati & Sari, 2019; Rofiq, 2017; Mukhibat, 2015). Tidak hanya sekadar teori, namun implementasi ajaran agama dalam bentuk kegiatan seperti sedekah subuh mampu mengasah kepekaan sosial siswa sejak dini. Dengan dukungan dari seluruh komponen sekolah dan orang tua, pesantren Ramadhan

dapat terus menjadi program unggulan dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan religius.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pesantren Ramadhan di SD Negeri 04 Limbanang terbukti efektif dalam membentuk pemahaman agama dan karakter siswa, khususnya di jenjang kelas tinggi. Kegiatan ini dapat direkomendasikan untuk terus dilanjutkan dan dikembangkan guna mendukung pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah dasar.

SIMPULAN

Program pesantren Ramadhan yang dilaksanakan di UPTD SD Negeri 04 Limbanang efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan dan membentuk karakter religius siswa kelas tinggi. Kegiatan ini berhasil mengintegrasikan pembelajaran dengan praktik langsung seperti tadarus, salat dhuha, hafalan, dan sedekah subuh, sehingga nilai-nilai Islam dapat tertanam secara aplikatif. Penelitian ini menunjukkan kontribusi nyata terhadap pembentukan karakter anak melalui pendekatan spiritual. Ke depan, dibutuhkan inovasi lanjutan agar program tetap relevan dan memberikan dampak lebih luas bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. T. (2023). Program pesantren kilat sebagai upaya meningkatkan pemahaman agama Islam bagi anak-anak. *Participative Journal: Community Service Journal*, 3(2), 20–43. <https://doi.org/10.55099/participative.v3i2.98>
- Aji, W. T. (2023). Program pesantren kilat sebagai upaya meningkatkan pemahaman agama Islam bagi anak-anak (studi pada Desa Sukarema, Kecamatan Lenek, Kabupaten Lombok Timur). *Jurnal Ilmiah dan Karya Mahasiswa*, 1(6), 290–309. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i6.1133>
- Fakham, A. M. (2020). Sejarah pendidikan Islam dan transformasinya dalam kehidupan masyarakat. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 18(2), 123–134.
- Hasanah, A., Dewi, D. E. C., Lubis, E., Lisdayanti, S., & Saputra, S. A. (2023). Kegiatan pesantren kilat di bulan Ramadhan untuk meningkatkan karakter peserta didik di SD N 190 Bengkulu Utara. *Community Development Journal*, 4(2), 2831–2834.
- Hakim, M. W., & Zainullah, M. I. (2024). Membangun pemahaman mendalam tentang nilai-nilai keislaman melalui serangkaian pengalaman pesantren Ramadhan di SDN Karang Anyar 1. *Al-Khidmat: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).

- Kurniawati, A., & Sari, M. P. (2019). Pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter religius siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 110–120. <https://doi.org/10.21093/jpi.52.110-120>
- Kurniawan, R., Neviyarni, S., & Desyandri. (2023). Peranan pesantren Ramadhan dalam membangun karakter keislaman bagi peserta didik tingkat sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 1–15.
- Mahaly, A., Yusuf, M., & Siregar, N. (2022). Internalization of Islamic values through Ramadhan Islamic boarding school program in elementary school students. *Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 201–214.
- Mahfud, M., & Anwar, Y. (2024). Meningkatkan keterampilan pembacaan Al-Qur'an dan menanamkan nilai religius melalui program pesantren Ramadan di Desa Botolinggo Kabupaten Bondowoso. *Al-Khidmat: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–30. Retrieved from <http://ejournal.staialutsmani.ac.id/alkhidmat>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications. https://books.google.com/books/about/Qualitative_Data_Analysis.html?id=9YhZDwAAQBAJ
- Mukhibat, M. (2015). Internalisasi nilai-nilai agama dalam pembentukan karakter anak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 5(1), 34–45. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/7216>
- Mela, D. A. (2023). Pelaksanaan pesantren Ramadhan di Mesjid Muhsinin Kota Padang. *Khidmat: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 83–90.
- Rofiq, A. (2017). Efektivitas kegiatan pesantren kilat dalam membentuk karakter islami siswa. *Jurnal Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 225–236. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/tadzkiyyah/article/view/668>
- Rizaq, M., & Wartu, E. (2024). Pendampingan belajar anak generasi Alpha dalam kegiatan pesantren Ramadhan untuk membangun karakter religius. *Jurnal Abdimas Kartika Wijayakusuma*, 5(3), 657–667. <https://doi.org/10.26874/jakw.v5i3.492>
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. https://books.google.com/books/about/Metode_Penelitian_Pendidikan.html?id=KfF6DwAAQBAJ
- Sriwahyuni, R. A., & Fakhruddin, A. (2025). Pemaknaan siswa terhadap kegiatan pesantren kilat dalam meningkatkan ketaatan beribadah. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*,

14(1), 25–38. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v14i1.17048>

Yin, R. K. (2014). *Case study research: Design and methods* (5th ed.). SAGE Publications. https://books.google.com/books/about/Case_Study_Research_and_Applications.html?id=FzawDQAAQBAJ

Yunas, B., Ramadhi, & Alius, M. (2024). Mengintegrasikan mitigasi bencana terhadap siswa/i sekolah dasar dan sekolah menengah atas pada kegiatan pesantren Ramadhan. *Risalah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 53–60.